

LAPORAN PENGADUAN KASUS PENIPUAN

Tanggal Laporan: 14 April 2025

Pelapor:

Nama: Rusyanto

Alamat: Banjaranyar RT.3/RW.2 Kel.Lopang Kec.Kembangbahu Kab.Lamongan

Nomor Identitas: 3524191606970001

Nomor Kontak: 085704644706

Terlapor 1:

Nama: Lisa Ristanti Novindriapri

Alamat: Asmil Yonkav 13/SL KM.30 RT.019/000 Kel.Karya Merdeka Kec.Samboja Barat

Nomor Identitas: 6471054911990005

Nomor Kontak: 085654829466

Terlapor 2:

Nama: Yoni Dwi Saputro

Alamat: Asmil Yonkav 13/SL KM.30 RT.019/000 Kel.Karya Merdeka Kec.Samboja Barat

Nomor Identitas: 6105012604970002

Nomor Kontak: 085777463176 , 085821719288

Periode Kejadian: 16 Februari 2025 s/d Sekarang

Tempat Kejadian: Balikpapan

Total Kerugian: Sekitar Rp 15.000.000 (*Lima Belas Juta Rupiah*)

1. Kronologi Kejadian

Saya mengalami tindak penipuan yang dilakukan oleh terlapor. Terlapor1 mengaku bahwa berprofesi sebagai TNI AD (KOWAD) yang bertugas di Batalyon Kavaleri 13/SL dan statusnya masih single/belum menikah. Terlapor2 mengaku sebagai rekan profesi dari Terlapor1 dan secara terencana mereka menjalankan skenario untuk melakukan manipulasi dan tindak penipuan terhadap saya.

Pada tanggal 16 Februari 2025, saya, sebagai pelapor, mengenal Terlapor1 melalui sosial media Instagram. Saya menjalin komunikasi dengan Terlapor1 melalui DM Instagram dan Whatsapp. Selama berkomunikasi via sosial media Instagram dan Whatsapp, beberapa kali Terlapor1 bersama dengan anak kecil yang bernama Nana. Terlapor1 mengatakan bahwa Nana adalah anak dari tetangganya yaitu Pratu Yoni Dwi Saputro (Terlapor2).

Selama saya mengenal dan menjalin hubungan dengan Terlapor1, banyak pengakuan bahwa Terlapor1 berprofesi sebagai anggota TNI AD (KOWAD) yang ditugaskan di Batalyon Kavaleri 13/SL Samboja. Diyakinkan dengan cara beberapa kali Terlapor1 mengirimkan foto-foto berseragam TNI AD dan sering bercerita mengikuti rangkaian kegiatan sebagai prajurit TNI AD.

Pada tanggal 18 Maret 2025, saya cuti kerja dari Sulawesi dan membuat janji untuk bertemu dengan Terlapor1 di Borneo Bay, Balikpapan.

Pada tanggal 20 Maret 2025, saya bertemu dengan Terlapor1 dan meminjam uang kepada saya sebesar Rp 7.000.000 dan Terlapor1 meminta untuk di transfer ke rekening bapaknya di Bank BRI atas nama SUPRIYONO. Terlapor1 berjanji untuk mengembalikan uang itu keesokan harinya. Tetapi hingga saat ini hutangnya belum dibayar.

Pada tanggal 23 Maret 2025, pukul 02:00 WITA, Terlapor1 mengalami kecelakaan di KM 12 Balikpapan dengan mengendarai Mobil Ayla menabrak mobil Daihatsu Siga. Terlapor1 memberitahukan kejadian ini kepada saya dan segera saya menuju ke Lokasi kejadian. Sampai di Lokasi kejadian tidak berselang lama Terlapor2 juga datang. Terlapor1 memperkenalkan Terlapor2 kepada saya sebagai rekan TNI AD yang bertugas di Yonkav 13/SL. Setelah kami mengobrol dengan pengemudi Mobil Siga, akhirnya disepakati bahwa pihak Terlapor1 akan menanggung biaya perbaikan mobilnya.

Pada tanggal 23 Maret 2025, pukul 20:00 WITA, kedua terlapor menemui saya di Café D'Jong Sepinggian Balikpapan. Kami bertiga nongkrong bareng sampai pukul 01:00 WITA.

Pada tanggal 24 Maret 2025, pukul 11:14 WITA, saya transfer uang sebesar Rp 3.500.000 kepada pemilik bengkel yang memperbaiki mobil Daihatsu Xenia sesuai dengan permintaan Terlapor1 yang berjanji akan mengganti uang tersebut. Pada pukul 18:00 WITA, saya menemui Terlapor1 di D'Prima Hotel . Sampai keesokan hari pada jam 01:00 WITA, Terlapor1 berpamitan untuk Kembali ke Asrama Yonkav 13/SL. Dan pada pukul 02:00 WITA, Terlapor2 menghubungi saya via Whatsapp dan memberitahu bahwa Terlapor1 mengalami kecelakaan Tunggal di KM 17 Balikpapan dengan mengendarai Motor.

Pada tanggal 26 Maret 2025, pukul 13:00 WITA, saya mengantarkan Terlapor1 untuk berobat ke RS. Kesdam Balikpapan dan diminta untuk menjalani rawat inap. Selama Terlapor1 dirawat, saya Bersama dengan Terlapor2 yang menemani.

Pada tanggal 29 Maret 2025, pukul 02:00 WITA, ketika sedang menemani Terlapor1 dirawat di Rumah Sakit, saya mendapati isi pesan whatsapp yang dikirim oleh Terlapor1 kepada Terlapor2, yang pada intinya mereka adalah pasangan suami istri. Tetapi kebenaran itu disangkal oleh kedua terlapor. Tetapi, sejak kejadian ini saya mulai curiga bahwa kedua terlapor adalah pasangan suami istri, dan mereka secara terencana melakukan penipuan dan memanfaatkan situasi untuk kepentingan pribadi.

2. Bukti yang Dilampirkan

Sebagai bukti untuk mendukung laporan ini, saya melampirkan:

1. Bukti yang menunjukkan modus penipuan menjadi anggota TNI gadungan
2. Bukti transfer pembayaran ke rekening terlapor dan atau yang terkait
3. Tangkapan layar percakapan dengan terlapor
4. Bukti lain yang menunjukkan modus penipuan yang dilakukan

3. Permintaan Pelapor

Saya mengajukan laporan ini dengan harapan:

1. Pihak berwenang dapat menyelidiki kasus ini dan mengambil tindakan hukum yang sesuai terhadap terlapor.
2. Saya dapat memperoleh kembali dana yang telah saya transfer yang sebelumnya untuk kepentingan terlapor.
3. Masyarakat dapat lebih berhati-hati terhadap modus penipuan serupa agar tidak ada korban lain di masa depan.

4. Pernyataan dan Tanda Tangan

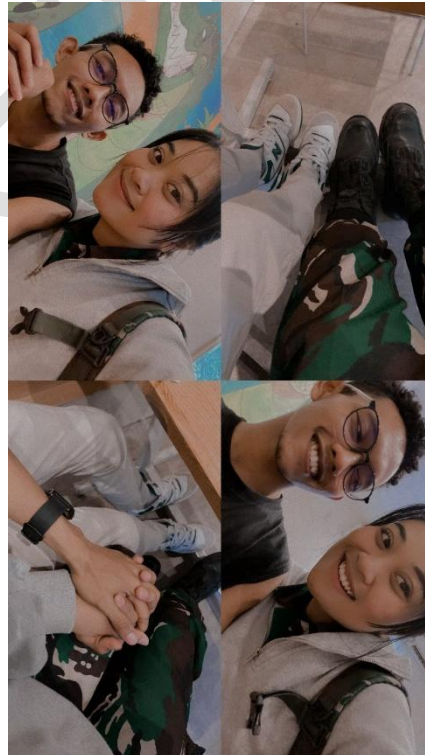
Saya menyatakan bahwa seluruh informasi yang saya berikan dalam laporan ini adalah benar dan sesuai dengan fakta yang saya alami.

Balikpapan, 14 April 2025

Rusyanto

LAMPIRAN BARANG BUKTI

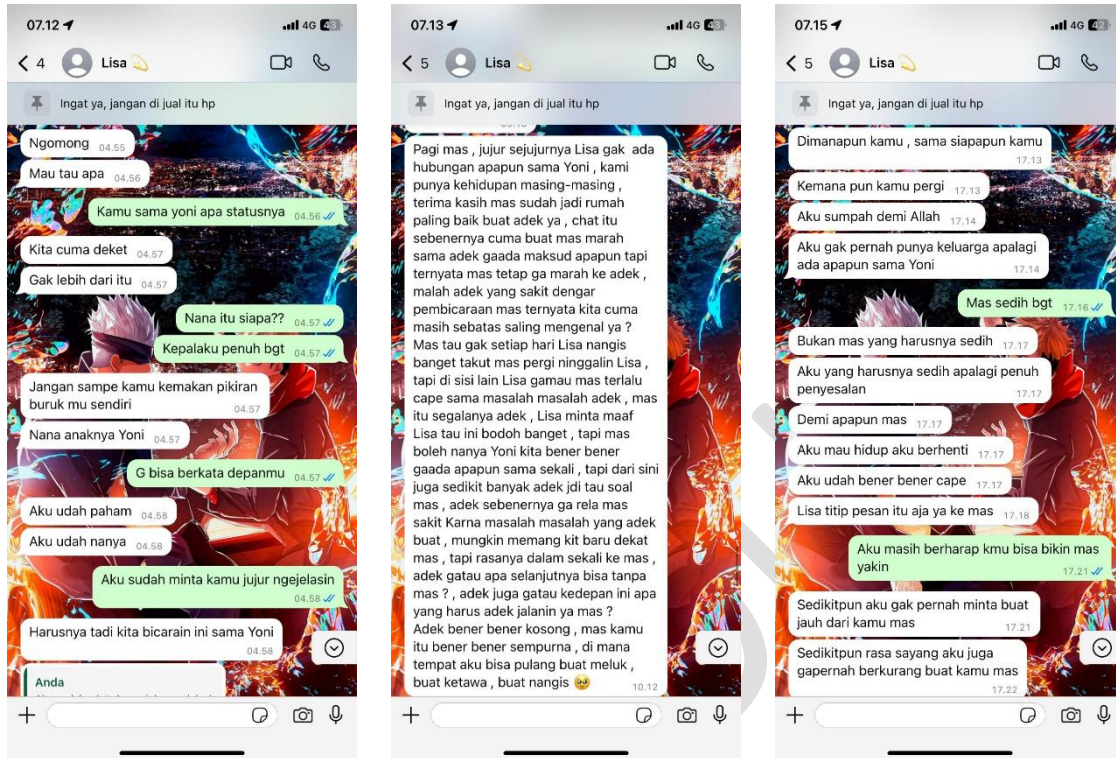
Terlapor1 mengaku berprofesi sebagai KOWAD dan bertugas di Batalyon Kavaleri 13/SL



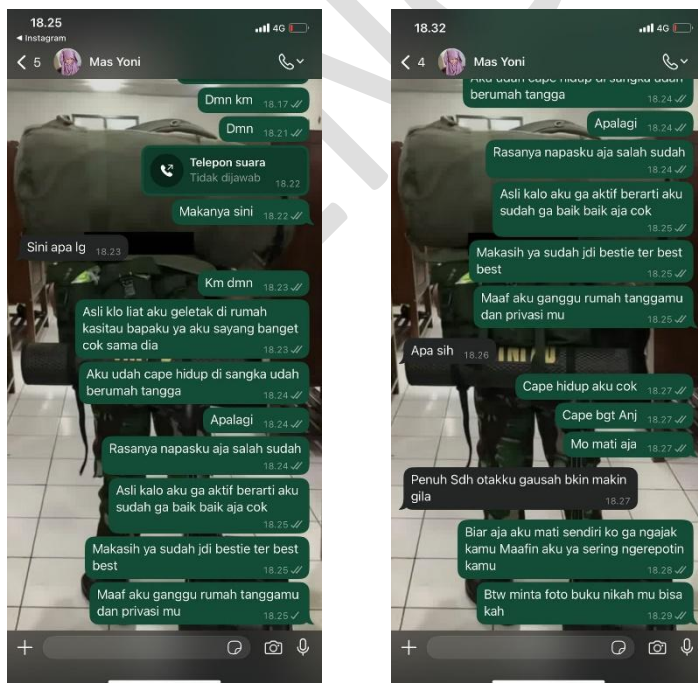
LAMPIRAN BARANG BUKTI

Terlapor terbukti bekerja sama dalam menjalankan skenario manipulasi dan penipuan

Pada tangkapan layar dibawah ini saya bertanya kepada Terlapor1 mengenai status dia



Pada tangkapan layar dibawah ini, Terlapor1 mencoba meyakinkan saya dengan cara mengirimkan pesan kepada Terlapor2, seakan akan mereka bukan pasangan suami istri

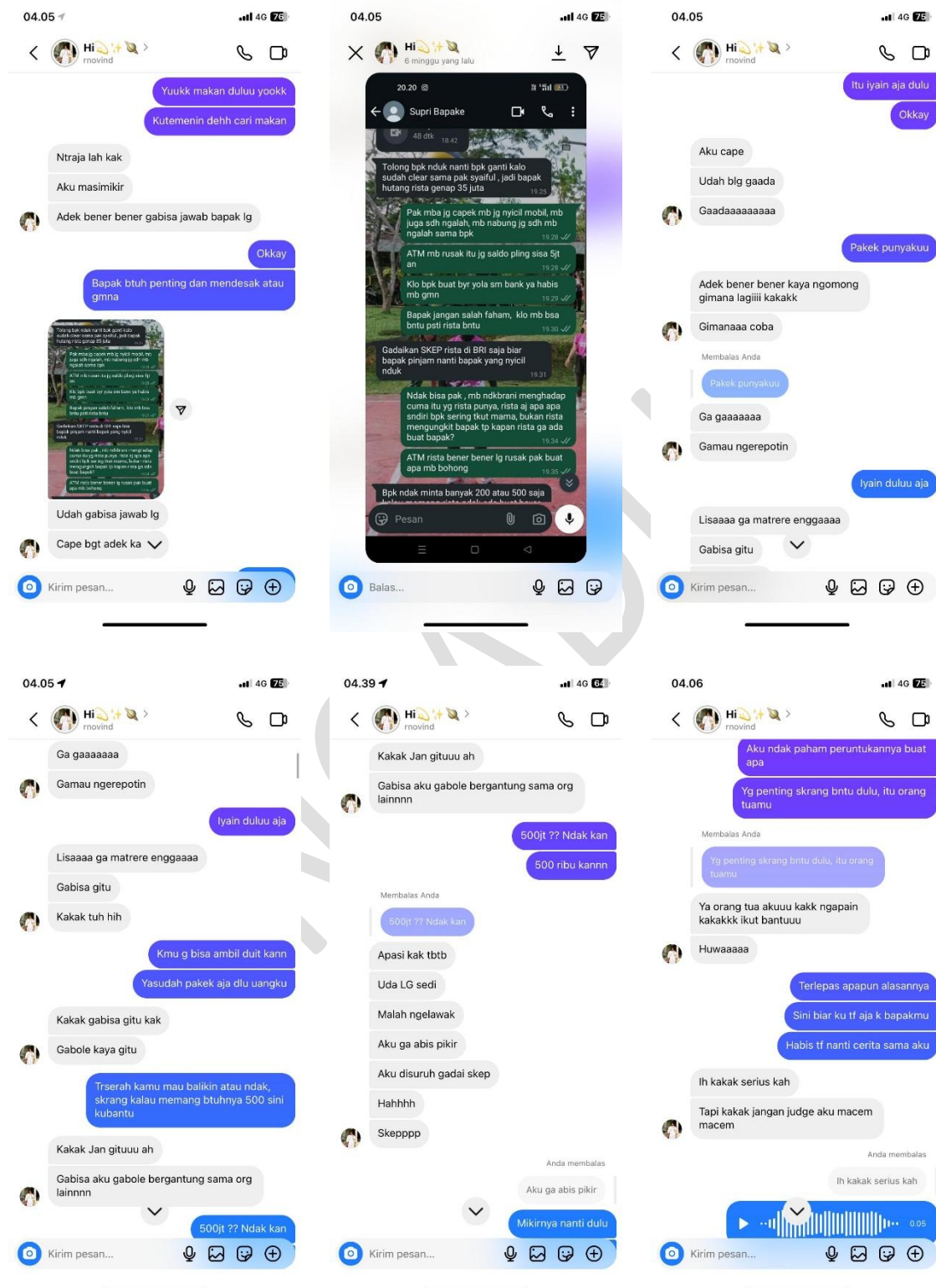


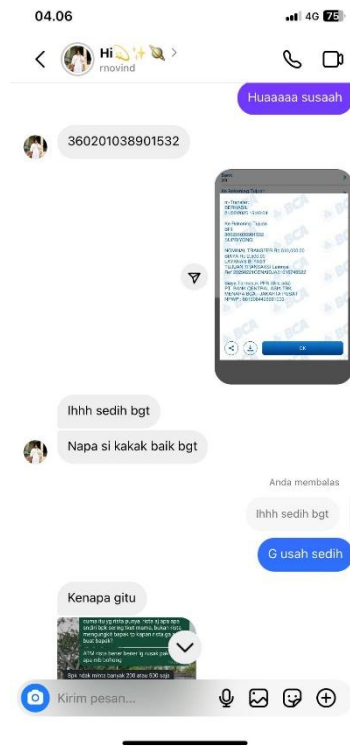
Pada tangkapan layar dibawah ini, Terlapor2 menghubungi saya, mencoba meyakinkan bahwa mereka bukan pasangan suami istri



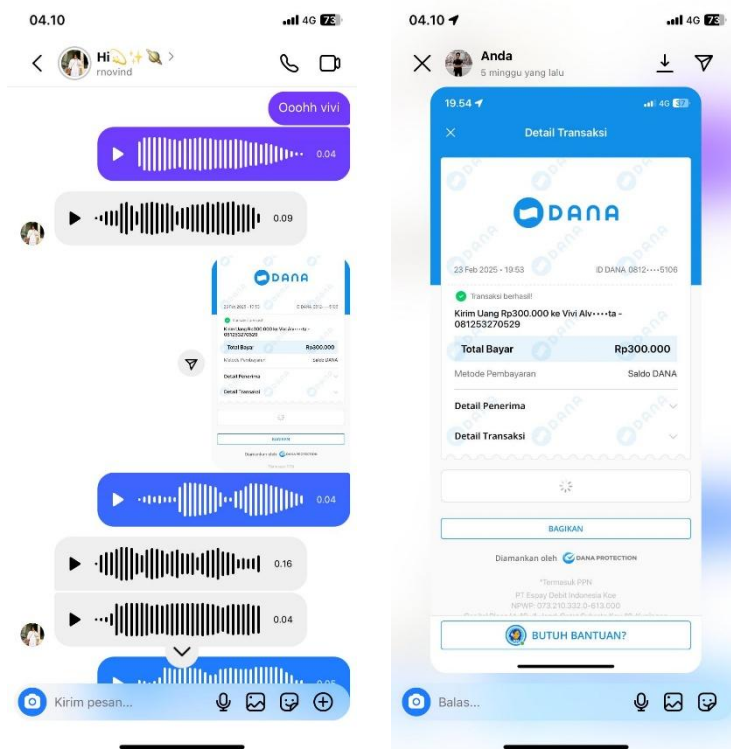
LAMPIRAN BARANG BUKTI

Tanggal 21 Februari 2025, pukul 20:40 WITA, via DM Instagram

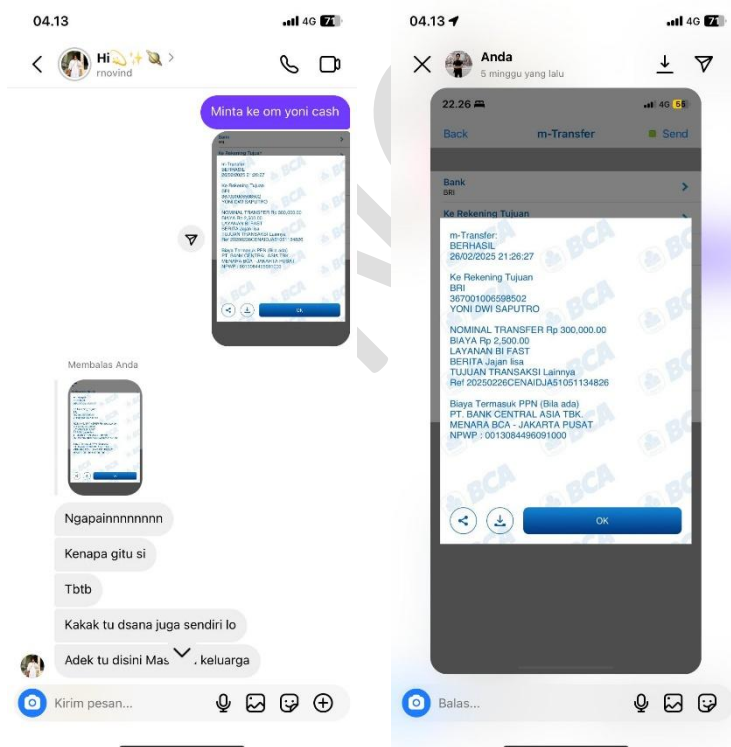




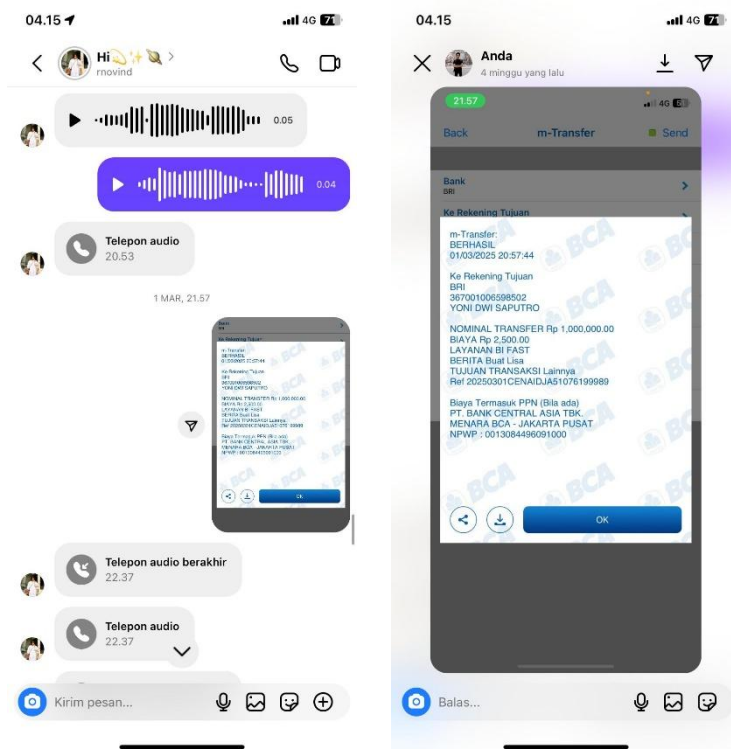
Tanggal 23 Februari 2025, pukul 19:54 WITA, via DM Instagram



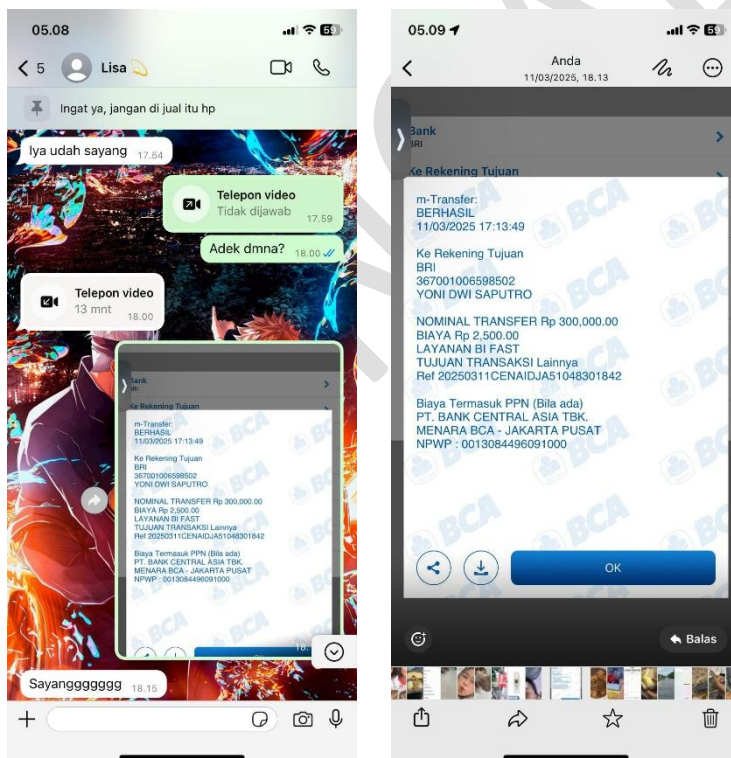
Tanggal 26 Februari 2025, pukul 21:26 WITA, via DM Instagram



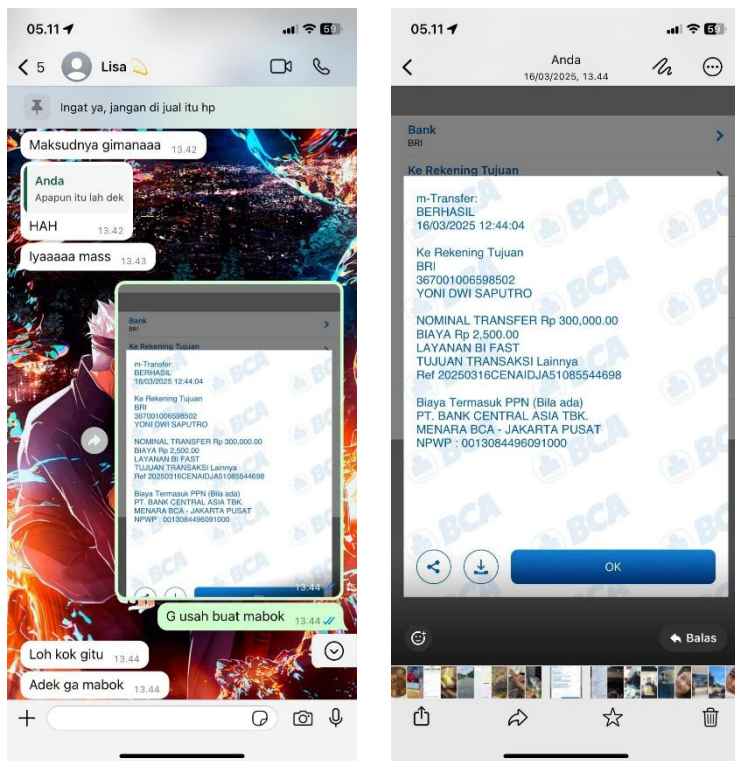
Tanggal 01 Maret 2025, pukul 20:57 WITA, via DM Instagram



Tanggal 11 Maret 2025, pukul 18:13 WITA, via Whatsapp



Tanggal 16 Maret 2025, pukul 13:44 WITA, via Whatsapp



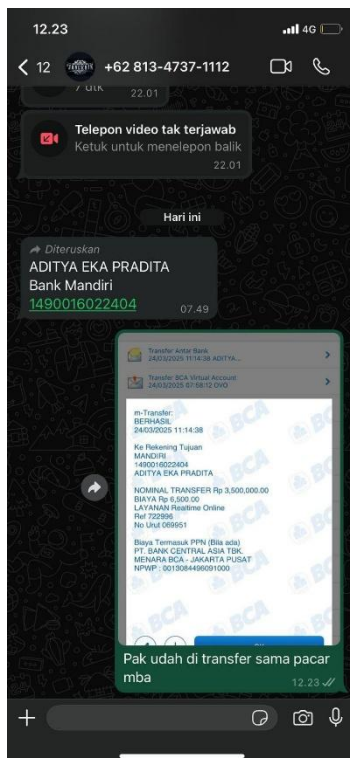
Tanggal 20 Maret 2025, pukul 04:17 WITA, Terlapor1 meminjam uang Rp 7.000.000 dan meminta untuk di transfer ke rekening bapaknya di Bank BRI atas nama SUPRIYONO



Tanggal 23 Maret 2025, pukul 07:00 WITA, saya meminjamkan uang sebesar Rp 1.000.000 untuk biaya sewa Towing karena terlapor1 mengalami kecelakaan mobil



Tanggal 24 Maret 2025, pukul 12:14 WITA, Terlapor1 meminjam uang Rp 3.500.000 dan di transfer ke pemilik bengkel guna untuk membayar biaya perbaikan Mobil



Tanggal 26 Maret 2025, pukul 21:09 WITA, Terlapor1 meminta saya untuk transfer uang sebesar Rp 100.000 untuk membayar arisan

